

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Kuliner Pempek Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kampung Pempek 26 Ilir Palembang memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan kuliner pempek menjadi daya tarik wisata kuliner. Hal ini diliaat dari 4 komponen daya tarik wisata milik Cooper, 1995 dalam Prasiasa (2013:52).
2. Hasil dari perpaduan faktor – faktor internal dengan faktor – faktor eksternal dalam matriks SWOT, diperoleh lima strategi pokok yang diutamakan dan diikuti dengan strategi – strategi lain yang telah dibuat. Berikut merupakan lima strategi pokok yang diutamakan:
 - a. Strategi SO
 - 1) Menciptakan sebuah wisata edukasi tentang pempek dengan memanfaatkan pelaku usaha pempek yang memiliki pengetahuan tentang pempek seperti sejarah, cara pembuatan yang benar dan perkembangan pempek di Kota Palembang.
 - b. Strategi WO
 - 1) Memperluas kawasan Kampung Pempek 26 Ilir Palembang dengan bekerjasama dengan destinasi wisata sekitar yaitu

Sekanak *Sidewalk* dan menciptakan kegiatan wisata baru yaitu menikmati pempek dengan pemandangan sungai.

- 2) Melakukan pelatihan kepada SDM di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang tentang sadar akan wisata dan melakukan pengembangan pariwisata seperti cara memanfaatkan potensi yang ada dan memanfaatkan teknologi yang ada.

c. Strategi ST

- 1) Menciptakan daya tarik wisata dengan melakukan *demo* pembuatan pempek di lokasi agar wisatawan mengetahui tata cara pembuatan pempek yang benar.

d. Strategi WT

- 1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang seperti lahan parkir, kotak sampah, tata letak dan sebagainya untuk meningkatkan kenyamanan bagi wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka berikut merupakan saran – saran yang dapat dipertimbangan untuk digunakan dalam melakukan pengembangan di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang:

1. Perlu memaksimalkan potensi kearifan lokal yang ada dengan mendesain atraksi wisata kuliner yang lebih kreatif dan inovatif.

2. Perlu memaksimalkan kualitas dari sarana dan prasarana yang ada di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang, contohnya adalah memperluas lahan parkir.
3. Perlu melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha dan masyarakat setempat untuk meningkatkan minat untuk melakukan pengembangan pariwisata dan melakukan pelatihan hingga pelaku usaha dan masyarakat siap untuk menjalankan pengembangan pariwisata di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Prof. Dr. I Gede Pitana, M.sc dan I Ketut Surya Diarta,SP.,MA, 2009. Pengantar ilmu Pariwisata, ANDI Yogyakarta.
- Prof. Dr. Hj.Sedarmayanti, M.Pd., APU, 2018, Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata, PT Refika Aditama Bandung.
- Yoeti, Oka A. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Fred R David, Manajemen Strategis : Konsep (Jakarta : Gramedia, 2009), 252
- Brillat-Savarin, J.-A. (1994). The Physiology of Taste. (Penerjemah: A. Drayton, Harmondsworth: Penguin.
- A, E., Zubir, Z & Maryetti. (2014). Pempek Palembang Makanan Tradisional Dari Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang.
- Hutabarat, Jemsly dan Martani, Huseini, 2006. Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer, Strategik di Tengah Operasional. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sedarmayani, 2014. Manajemen Strategi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Freddy Rangkuti, 2016. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D. Bandung: Alfabeta Bandung
- _____. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D. Bandung: Alfabeta Bandung
- Kartika, T ., & Harahap, Z. (2019). *Pengembangan Kuliner Pempek Sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi Di Palembang Sumatera Selatan*. Tourism Scientific Journal, 4 (2) 212 – 226. Tersedia <https://doi.org/10.32659/tsj.v4i2.60>
- Suteja, I, W ., & Wahyuningsih, S. (2019). *Strategi Pengembangan Potensi Kuliner Lokal Dalam Menunjang Kegiatan Pariwisata Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kabupaten Lombok Tengah*. Media Bina

Ilmiah, 16 (9) 2035 – 2041. Tersedia
<https://doi.org/10.33758/mbi.v14i2.300>

Ardy, N ., & Yuliharsi. (2020). *Strategi Pengembangan Atraksi Pengolahan Rendang (Marandang) Sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi Di Kampung Rendang Kota Payakumbuh*. Jurnal Ekonomi STIE Haji Agus Salim, 23 (2) 134 – 154. Tersedia <https://doi.org/10.47896/je.v23i2.216>

Armawati, S, S ., Subiakto , H ., Octavianti, M ., Ayu , K, E. (2020). *Wisata Gastronomi Sebagai Daya Tarik Pengembangan Potensi Daerah Kabupaten Sidoarjo*. Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi 4 (1) 75 – 86. Tersedia <http://dx.doi.org/10.35760/mkm.2020.v4i1.2497>

Fauziah, S (2019). *Pengembangan Potensi Wisata Kuliner Dan Belanja Provinsi Jawa Tengah*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang).http://lib.unnes.ac.id/35892/1/7111415104_Optimized.pdf. Diakses 16 Desember 2022.

Dwi Jasman, K (2021). *Analisis Perkembangan UMKM Pempek Di Kota Palembang (Studi Kasus: Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya). https://repository.unsri.ac.id/72367/3/RAMA_60201_01021181722011_0214036901_0009026003_01_front_ref.pdf. Diakses 16 Desember 2022

Justyn, F (2020). *Analisa SWOT pada Gor Badminton Batu Batam* (Skripsi Sarjana, Universitas Internasional Batam). <http://repository.uib.ac.id/3073/5/k-1641108-chapter2.pdf>. Diakses 15 Februari 2023

Vincensius, J ., & Martin H. (2022). *Menghidupkan Kawasan Pecenongan Melalui Kegiatan Kuliner Jalanan dan Pusat Rekreasi Dengan Strategi Akupuntur Perkotaan*. Jurnal Stupa, 4 (2) 961 – 974. Tersedia doi: 10.24912/stupa.v4i2.21763

Librina, TP ., Nazmul I. (2019). *Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Malam (WKM) terhadap Kunjungan Wisatawan di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ikraith Ekonomika, 2 (2) 132 – 140. Tersedia <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/414>

Ningrum, D. P. (2019). *Potensi Wisata Kuliner Pempek Di Era Digital dalam Membangun Ikon Kota Palembang*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(2)186-195.

Putra, M. I. (2019). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Perkembangan Usaha Kampung Kuliner Pempek 26 Ilir Palembang*.

Badan Pusat Statistik. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara 2016 – 2021. Diakses pada Februari 22, 2023 dari <https://www.bps.go.id/indicator/16/1189/1/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara.htm.l>.

Badan Pusat Statistik. Kepadatan Penduduk (jiwa/km²), 2019 – 2021. Diakses pada April 26, 2023 dari <https://palembangkota.bps.go.id/indicator/12/39/1/kepadatan-penduduk.html>.

Badan Pusat Statistik. Jumlah Penduduk Palembang (Jiwa), 2019 – 2021. Diakses pada April 26, 2023 dari <https://palembangkota.bps.go.id/indicator/12/167/1/jumlah-penduduk-palembang.html>.

Bappeda Litbang Kota Palembang. Peta Batas Administrasi Kota Palembang. Diakses pada April 26, 2023 dari <https://bappedalitbang.palembang.go.id/peta-batas-administrasi-kota-palembang.html>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian

	PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PARIWISATA Jln. Dr. Wahidin No. 03 Kelurahan Talang Semut Kec. Bukit Kecil Palembang Telp. / Fax. (0711) 353007 Email : Palembangtourism@yahoo.com Website : www.palembang-tourism.com
Palembang, 20 Maret 2023	
Kepada	
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta	
di- Yogyakarta	
Nomor : 070/ 524 / Dispar/ 2023	
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Mel : Izin Penelitian	

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 387/Q.AMPTA/III/2023 tanggal 02 Maret 2023 tersebut diatas, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan menerima mahasiswa atas nama sebagai berikut :

Nama	: Shakira Salsabila
NIM	: 519101287
Semester	: VIII
Judul Skripsi	: Strategi Pengembangan Kuliner Pempek sebagai Daya tarik Wisata Gastronomi di Kampung Pempek 26 Jir Palembang

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data di Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**a.n.KEPALA DINAS PARIWISATA
KOTA PALEMBANG**
Sekretaris,


H.M. Miru Hermawan, S.STP, SH, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 197809271997031001

 

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang

PEDOMAN WAWANCARA

“STRATEGI PENGEMBANGAN KULINER PEMPEK SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KAMPUNG PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG”

(Dari Pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang)

Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Waktu/Tempat :

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Apa atraksi wisata yang ada di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?
2. Bagaimana aksesibilitas menuju ke Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?
3. Bagaimana fasilitas di Kampung Pempek 26 Palembang?
4. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh organisasi kepariwisataan yang bekerjasama dengan Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

5. Apakah Dinas Pariwisata Palembang memiliki strategi untuk melakukan pengembangan kuliner pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?
6. Apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?
7. Apa yang menjadi kelemahan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?
8. Apa yang menjadi peluang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?
9. Apa yang menjadi ancaman bagi Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?
10. Hal apa yang menjadi kendala bagi Dinas Pariwisata Palembang dalam melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?
11. Bagaimana cara Dinas Pariwisata Palembang mengatasi kendala dalam melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Pelaku Usaha Pempek di Kampung Pempek 26

Iilir Palembang

PEDOMAN WAWANCARA

“STRATEGI PENGEMBANGAN KULINER PEMPEK SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KAMPUNG PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG”

(Dari Pelaku Usaha Pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang)

Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Waktu/Tempat :

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?
2. Apa yang menjadi kelemahan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

3. Apa yang menjadi peluang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?
4. Apa yang menjadi ancaman bagi Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?
5. Apa bentuk dukungan Pemerintah Kota Palembang dalam melakukan pengembangan menjadi daya tarik wisata kuliner di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

Lampiran 4 Hasil Wawancara Pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang

PEDOMAN WAWANCARA

“STRATEGI PENGEMBANGAN KULINER PEMPEK SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KAMPUNG PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG”

(Dari Pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang)

Identitas Informan

Nama : Maulidia Wahyuni S.Pd MSi
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kepala Bidang Ekonomi Kreatif
Waktu/Tempat : 28 Maret 2023

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Apa atraksi wisata yang ada di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

Jawaban:

“Atraksi wisata yang bisa dilakukan oleh wisatawan adalah menikmati pempek yang memiliki rasa yang khas dan menyaksikan pembuatan pempek di lokasi.”

2. Bagaimana aksesibilitas menuju ke Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

“Aksesibilitas menuju ke Kampung Pempek 26 Ilir Palembang sangat mudah dijangkau karena berada di pusat Kota Palembang dan dilalui oleh transportasi umum Kota Palembang”

3. Bagaimana fasilitas di Kampung Pempek 26 Palembang?

“Fasilitas di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang tergolong lengkap. Terdapat taman, musholla, kotak sampah, papan informasi, toilet, dan lahan parkir.”

4. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh organisasi kepariwisataan yang bekerjasama dengan Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

“Untuk promosi, Dinas Pariwisata Kota Palembang melakukan promosi menggunakan media digital yaitu website resmi Dinas Pariwisata untuk mempromosikan Kampung Pempek 26 Ilir Palembang dan untuk menjalankan pengembangan pariwisata, Dinas Pariwisata Kota Palembang akan bekerjasama dengan pihak lain seperti kecamatan, kelurahan, UPTD terkait, dan pihak swasta. Contohnya ketika melakukan peningkatan fasilitas maka Dinas Pariwisata Kota Palembang akan bekerjasama dengan UPTD PUPR.”

5. Apakah Dinas Pariwisata Palembang memiliki strategi untuk melakukan pengembangan kuliner pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Untuk Dinas Pariwisata Kota Palembang sendiri melakukan promosi menggunakan media digital kepada wisatawan dengan menyarankan destinasi wisata di Kota Palembang yang didalamnya termasuk Kampung Pempek 26 Iir Palembang dan Dinas Pariwisata Kota Palembang merencanakan untuk bekerjasama dengan destinasi wisata Sekanak *Sidewalk* untuk menciptakan daya tarik baru yaitu menikmati pempek dengan menikmati pemandangan sungai.”

6. Apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Iir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Iir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Memiliki banyak pelaku usaha pempek di Kampung Pempek 26 Iir Palembang, mayoritas dari pelaku usaha pempek di Kampung Pempek 26 Iir Palembang merupakan orang asli Palembang, Kampung Pempek 26 Iir Palembang berada di pusat kota Palembang, pelaku usaha di Kampung Pempek 26 Iir Palembang sudah mengikuti pembinaan dalam hal sertifikasi seperti MUI, kebersihan dan kesehatan. Dan juga Kampung Pempek 26 Iir Palembang terpantau oleh Dinas Kesehatan secara rutin tentang kebersihan dan bahan yang aman dari bahan – bahan berbahaya.”

7. Apa yang menjadi kelemahan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Kampung Pempek 26 Ilir Palembang belum melibatkan semua potensi kearifan lokal yang dimiliki.”

8. Apa yang menjadi peluang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Peluang nya adalah banyak kegiatan berbasis edukasi yang hadir di Kota Palembang sehingga dapat bekerjasama untuk menaikkan sejarah di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang. Hal ini dilakukan dengan menciptakan edukasi sejarah, alat dan bahan, cara pembuatan pempek yang benar melalui kunjungan wisata ke Kampung Pempek 26 Ilir Palembang. Hal ini perlu dilakukan karena untuk melestarikan pempek dimasa mendatang karena pempek sudah terdaftar di WBTB (Warisan Budaya Tak Benda) pada tahun 2014 dan akan diajukan ke *Intangible Cultural Heritage (ICH) UNESCO*. Peluang lainnya adalah jumlah kunjungan wisatawan di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang yang tinggi disetiap harinya.”

9. Apa yang menjadi ancaman bagi Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Pergeseran budaya lokal yang dimana masyarakat lebih memilih makanan seperti *fast food* daripada makanan khas di Kota Palembang.”

10. Hal apa yang menjadi kendala bagi Dinas Pariwisata Palembang dalam melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Kendala bagi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam melakukan pengembangan adalah SDM yang masih belum siap menjalankan pengembangan pariwisata terutama pengembangan menjadi daya tarik wisata kuliner. Contohnya dalam hal Sapta Pesona, beberapa unsur dalam Sapta Pesona yang belum terpenuhi.”

11. Bagaimana cara Dinas Pariwisata Palembang mengatasi kendala dalam melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Dinas Pariwisata Kota Palembang melakukan kerjasama antara kecamatan, kelurahan, dan UPTD terkait. Contohnya dalam hal fasilitas di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang, Dinas Pariwisata Kota Palembang akan bekerjasama dengan UPTD PUPR atau ketika

suatu tempat usaha di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang memiliki kemasan yang belum memenuhi standar, maka Dinas Pariwisata Kota Palembang akan bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Dinas Kesehatan untuk mengedukasi tentang kemasan yang memenuhi standar.”

Lampiran 5 Hasil Wawancara Pelaku Usaha Pempek di Kampung Pempek 26 Ilir
Palembang

PEDOMAN WAWANCARA

“STRATEGI PENGEMBANGAN KULINER PEMPEK SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KAMPUNG PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG”

(Dari Pelaku Usaha Pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang)

Identitas Informan

Nama : Hesty (Pempek Hesty)

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pemilik Usaha

Waktu/Tempat : 28 Maret 2023

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Memiliki rasa yang khas karena penjualnya asli orang Palembang.”

2. Apa yang menjadi kelemahan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Memiliki tempat yang terbatas untuk dikunjungi wisatawan dengan jumlah yang besar.”

3. Apa yang menjadi peluang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Banyaknya event yang diselenggarakan di Kota Palembang untuk menunjang kearifan lokal seperti pempek.”

4. Apa yang menjadi ancaman bagi Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Ancaman nya adalah banyaknya pelaku usaha pempek diluar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang.”

5. Apa bentuk dukungan Pemerintah Kota Palembang dalam melakukan pengembangan menjadi daya tarik wisata gastronomi di Kampung Pempek 26 Ilir kuliner?

Jawaban:

“Bentuk dukungannya adalah kerjasama pemerintah dengan Bank BRI dalam meningkatkan fasilitas di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang dan melibatkan melibatkan pelaku usaha pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang dalam event tertentu.

PEDOMAN WAWANCARA

“STRATEGI PENGEMBANGAN KULINER PEMPEK SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KAMPUNG PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG”

(Dari Pelaku Usaha Pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang)

Identitas Informan

Nama : Maria (Pempek Edy)

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pemilik Usaha

Waktu/Tempat : 29 Maret 2023

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Memiliki aksesibilitas yang mudah menuju ke Kampung Pempek 26 Ilir Palembang.”

2. Apa yang menjadi kelemahan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Kampung Pempek 26 Ilir Palembang yang belum tertata maksimal.”

3. Apa yang menjadi peluang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Permintaan yang tinggi terhadap kuliner khas kota Palembang khususnya pempek”

4. Apa yang menjadi ancaman bagi Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Masyarakat terutama yang membuat pempek secara asal – asalan”

5. Apa harapan kepada Pemerintah Kota Palembang dalam melakukan pengembangan menjadi daya tarik wisata kuliner di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

Jawaban:

“Harapannya adalah meningkatkan fasilitas seperti tempat parkir yang lebih luas sehingga memudahkan wisatawan untuk mengunjungi Kampung Pempek 26 Ilir Palembang”

PEDOMAN WAWANCARA

“STRATEGI PENGEMBANGAN KULINER PEMPEK SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KAMPUNG PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG”

(Dari Pelaku Usaha Pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang)

Identitas Informan

Nama : Zuroh (Pempek Cek Ida)

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pemilik Usaha

Waktu/Tempat : 29 Maret 2023

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Pembuatan pempek di lokasi sehingga pempek yang dijual *fresh*”

2. Apa yang menjadi kelemahan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Pelaku usaha yang belum tertarik melakukan pengembangan usaha, hanya memikirkan untung atau tidak.”

3. Apa yang menjadi peluang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Wisatawan yang ingin mengetahui cara pembuatan pempek sehingga dapat dijadikan peluang untuk menaikkan pendapatan penjualan.”

4. Apa yang menjadi ancaman bagi Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Ancaman nya adalah beberapa wisatawan yang kurang tertarik dengan sisi gastronomi dari pempek karena wisatawan datang hanya untuk menikmati pempek saja.”

5. Apa bentuk dukungan Pemerintah Kota Palembang dalam melakukan pengembangan menjadi daya tarik wisata kuliner di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

Jawaban:

“Pemerintah Kota Palembang melibatkan pelaku usaha pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang dalam event pempek yang diselenggarakan baik dalam kota maupun luar kota Palembang. Dukungan lainnya dari Dinas Pariwisata Kota Palembang adalah bekerjasama dengan dinas lainnya untuk kemajuan pelaku pempek di Kampung Pempek 26 Ilir

Palembang seperti mengarahkan untuk mengurus BPOM, sertifikasi Halal, Quality Control setiap 3 bulan sekali untuk bahan dan kebersihan makanan.”

6. Apa harapan kepada Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk pengembangan menjadi daya tarik wisata kuliner di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

“Harapannya adalah pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang lebih berkembang dan untuk fasilitas di Kampung Pempek 26 Ilir lebih dikembangkan lagi agar lebih nyaman bagi wisatawan.”

PEDOMAN WAWANCARA

“STRATEGI PENGEMBANGAN KULINER PEMPEK SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KAMPUNG PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG”

(Dari Pelaku Usaha Pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang)

Identitas Informan

Nama : Firmansyah (Pempek Lala)

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Jabatan : Pemilik Usaha

Waktu/Tempat : 29 Maret 2023

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini maka disusun pedoman wawancara seperti di bawah ini:

1. Apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Kampung Pempek 26 Ilir Palembang sudah berdiri sejak tahun 1970-an sehingga memiliki nilai sejarah yang kuat.”

2. Apa yang menjadi kelemahan yang dimiliki Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“SDM setempat yang belum menerapkan sisi Sapta Pesona di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang, terutama dalam hal kebersihan.”

3. Apa yang menjadi peluang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Banyak destinasi wisata pendukung di sekitar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang.”

4. Apa yang menjadi ancaman bagi Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk melakukan pengembangan agar Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi daya tarik wisata kuliner?

Jawaban:

“Ancaman nya adalah pengaturan lahan parkir yang menyulitkan wisatawan untuk parkir sehingga wisatawan dapat membatalkan rencana kunjungan karena sulit untuk parkir.”

5. Apa bentuk dukungan Pemerintah Kota Palembang dalam melakukan pengembangan menjadi daya tarik wisata kuliner di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

Jawaban:

“Pemerintah Kota Palembang membimbing pelaku usaha pempek di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk mengurus sertifikasi Halal sampai selesai, Badan POM, NIP, dan PIRT, membantu mempromosikan

Kampung Pempek 26 Ilir Palembang kepada calon wisatawan/ wisatawan melalui berita internal/media digital.”

6. Apa harapan kepada Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk pengembangan menjadi daya tarik wisata kuliner di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang?

- Dinas Pariwisata yang menyediakan pelatihan kepada pelaku usaha di Kampung Pempek 26 Ilir Palembang agar bisa paham untuk melakukan pengembangan dan teknologi di zaman sekarang.

Lampiran 6 Checklist Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Atraksi Wisata (Attraction)			
	Memiliki atraksi wisata yang mampu menarik wisatawan	√		Mencicipi pempek dan menyaksikan pembuatan pempek secara langsung
	Memenuhi tiga konsep wisata yaitu <i>something to see, to do, dan to buy</i>	√		1. <i>to see</i> : pembuatan pempek 2. <i>to do</i> : mencicipi pempek 3. <i>to buy</i> : pempek dan makanan khas Palembang lainnya.
	Memiliki atraksi wisata yang berhubungan dengan wisata kuliner	√		Wisatawan dapat menyaksikan pembuatan pempek secara langsung dan penjual yang sering memberikan informasi mengenai sisi edukasi tentang pempek.
2.	Aksesibilitas (Access)			
	Lokasi yang mudah dijangkau	√		Terletak di pusat Kota Palembang.
	Kondisi jalan yang baik	√		
	Akses jalan yang baik	√		
	Adanya sarana transportasi umum	√		Terdapat transportasi umum seperti angkutan kota, Transmusi, dan Feeder LRT.
3.	Fasilitas (Amenity)			
	Terdapat kotak sampah di lokasi	√		
	Adanya petunjuk jalan	√		
	Terdapat musholla	√		
	Adanya tempat parkir	√		Terdapat tempat parkir namun kecil karena terletak di bahu jalan.
	Ketersediaan tempat untuk wisatawan melakukan kegiatan wisata	√		Tempat yang kurang luas untuk wisatawan dengan jumlah besar dan kurang tertata rapi.
	Adanya ruang tunggu/taman	√		
	Terdapat toilet	√		Terdapat di toko masing – masing.
4.	Organisasi Kepariwisata (Ancillary)			
	Bekerjasama dengan Pemerintah Kota Palembang	√		Salah satunya adalah Dinas Pariwisata Kota Palembang.
	Bekerjasama dengan pihak swasta		√	
	Bekerjasama dengan lembaga masyarakat		√	

Lampiran 7 Dokumentasi



Gambar 1: Wawancara dengan Ibu Maulidia selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 2: Wawancara dengan Ibu Hesty selaku pemilik usaha Pempek Hesty
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 3: Wawancara dengan Ibu Maria selaku pemilik Pempek Edy
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 4 : Wawancara dengan Ibu Zuroh selaku Pemilik Pempek Cek
Ida
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 5: Wawancara dengan Pak Firmansyah selaku Pemilik usaha
Pempek Lala
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Lampiran 8 Lembar Bimbingan Penelitian

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Shakira Salsabila
 NO. MAHASISWA : 51910287
 JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Kuliner Pempek sebagai daya tarik wisata gastronomi di Kampung Pempek 26 Ilim Palembang
 NAMA PEMBIMBING I: Dr. Purnomo, MM
 NAMA PEMBIMBING II: Setyo Prasijono Nugroho, S.Si, M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	17/2/23	- Fokus masalah di awal, monev, analisis judul - Teorisi + : - Implikasi SWOT, manfaat swot - Contoh faktor di awal - Pedoman warna cover buku - Metode Analisis data → di. M. & WSI		1	21/2/23	- tata tulis - pemilihan sumber - kerangka teori - metode/analisis - teori Gastronomi (ketaraan) - kriteria purposive sampling - Cara teknik triangulasi	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Shakira Salsabila
 NO. MAHASISWA : 51910287
 JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Kuliner Pempek sebagai daya tarik wisata gastronomi di Kampung Pempek 26 Ilim Palembang
 NAMA PEMBIMBING I: Dr. Purnomo, MM
 NAMA PEMBIMBING II: Setyo Prasijono Nugroho, S.Si, M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
2	27/2/23	proposal Ace ke sub 2		3	27/2/23	- format bibliografi (tabel) - jumlah kunjungan di kelas - fluxion / Rumus di tambah - daftar pustaka - daftar wawancara harus di bedakan antara awal - pulang	
3	27/2/23	1. identifikasi yg. contoh agar lebih met yg. simbol di setiap item 2. Uraian SWOT, format gambar contoh, contoh 3. yg. OPA & Throat		4	27/2/23	ace proposal	

LEMBAR Bimbingan



NAMA MAHASISWA : Shabrina Sulastika

NO. MAHASISWA : 5012187

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengemasan Kulinier Tempa sebagai Daya tarik Wisata Gastronomi di Kampung Perpet 26 Nix Ediswong

NAMA PEMBIMBING I : MS Rithara, MM

NAMA PEMBIMBING II : Sumi Featiano Muatana, S.T, M.Sc

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
1		Isian atas laporan metode, hasil dan hasil dengan pendapat dari hal wawancara	
		Yg sudah kami pelajari tentang wawancara dan lebih lanjutnya ke hal yg sangat urgent.	
5	25/02	Laporan ACC ke PBB	

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
1	30/05	# Analisis di perbaiki # Surat laris dari pertanyaan I	
2	06/05	Acc Skripsi	